

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA  
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI ROHANI ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh:**

**Iim Imro'atul Azizah**

**NIM. 1123301207**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iim Imro'atul Azizah  
NIM : 1123301207  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PUR



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Juli 2015,

**Toifur, S.Ag.,M.Si.**

Dosen IAIN Purwokerto

Hal : Skripsi

Sdri. Iim Imro'atul Azizah

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN  
Purwokerto

Di

Purwokerto

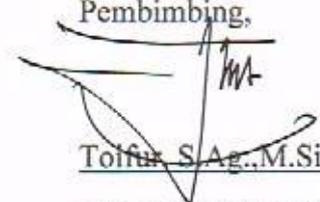
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Iim Imro'atul Azizah, NIM : 1123301207, Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI yang berjudul :

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA  
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI ROHANI ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam ( S.Pd.I ).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,  
  
Toifur, S.Ag.,M.Si.  
NIP. 19721217 200312 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MELALUI KEGIATAN  
ORGANISASI ROHANI ISLAM DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

yang disusun oleh saudara : Iim Imro'atul Azizah, NIM : 1123301207, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :  
02 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Toifur, S.Ag., M.Si.

Drs. Wahyu Budi Mulyono

NIP.: 19721217 200312 1 001

NIP.: 19680228 199303 1 002

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

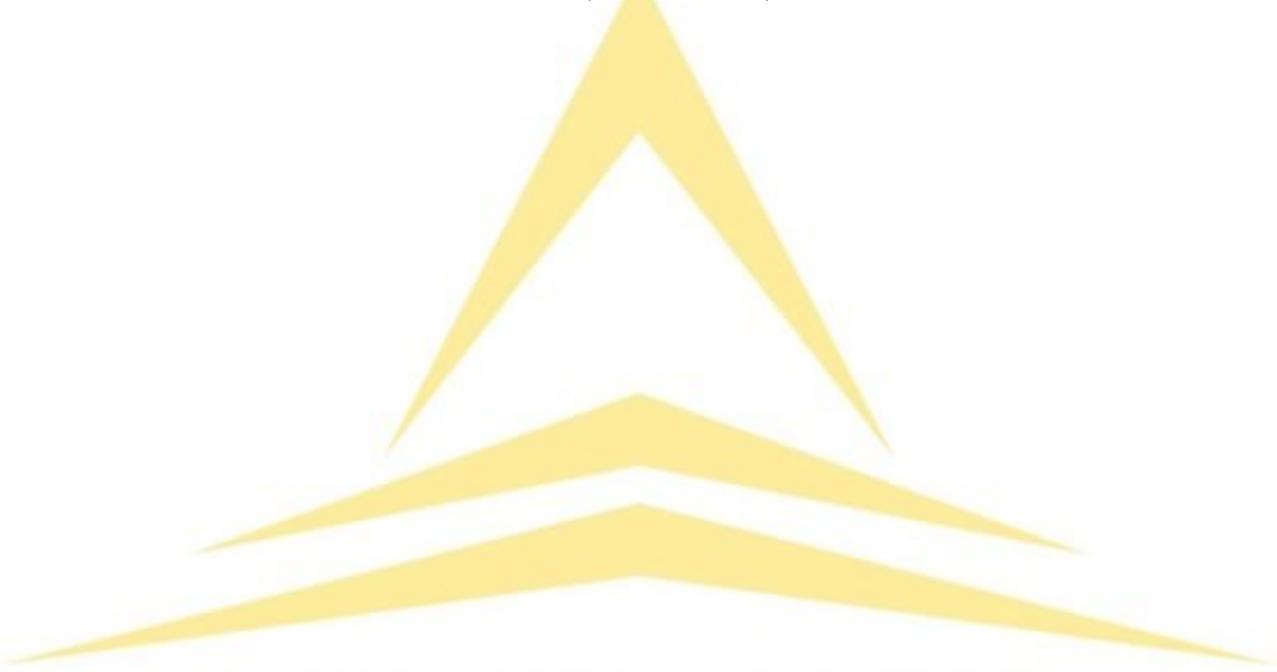
NIP.: 19680228 199903 1 005



MOTTO

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ. (رواه مسلم)

*Barang Siapa yang Menunjukkan orang lain supaya berbuat baik,  
maka ia memperoleh pahala sama seperti pahala  
orang yang mengerjakannya  
( HR.Muslim )*



**IAIN PURWOKERTO**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

- 1. Bapak dan Ibu yang saya cintai*
- 2. Adik-adikku dan kakakku yang saya sayangi*
- 3. Guru-guruku yang senantiasa mengajarku dengan tulus ikhlas*
- 4. Almamaterku IAIN Purwokerto yang telah menjadi tempatku dalam menimba ilmu.*



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga tiada kata lain selain *Alhamdulillahirobbil'alamin* karena akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis susun dengan penuh harapan agar semoga skripsi ini bukan hanya menjadi prasyarat dalam mendapatkan gelar Strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto, namun juga memberikan kontribusi bagi para pembaca dan menambah referensi keilmuan tarbiyah, khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah SWT.

Penulisan Skripsi ini adalah hasil penelitian dari pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terwujud tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Di samping itu, penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.,M.Si., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Serta Pembimbing Akademik PAI 5 Angkatan 2011 yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Toifur, S.Ag.,M.Si., Selaku dosen pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing, dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
9. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
10. Keluargaku tercinta Bapak Hisyam Mz dan Ibu Purwati, kakakku Ismi'atun Nurul hikmah, dan adik-adikku (Khuriyah Fathul Jannah, Muhammad Faridz Baihaqi, Siti Ulfatun Khasanah) yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a, serta dukungan untuk penulis.
11. Drs. H. Warmanto, M. Pd., selaku Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto
12. Guru-guru dan Karyawan SMA Negeri 3 Purwokerto

13. Syawaluddin Arif A, S.Pd.I., Selaku Pembina Organisasi Rohani Islam SMA Negeri Purwokerto.
14. Siswa siswi anggota Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto
15. Calon suamiku yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Sahabatku Fiyya yang telah menemani selama ini. Terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.
17. Teman-temanku GANKSAL “Gabungan Anak Se-PAI 5” angkatan 2011, terimakasih atas do’a, dukungan dan kebersamaannya selama ini.
18. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua Amin.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 23 Mei 2015

**Im Imro’atul Azizah**

NIM. 1123301207

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	10
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sitematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II. PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DAN ORGANISASI ROHANI ISLAM</b>	
A. <b>Kepribadian Muslim</b> .....	18
1. Pengertian Kepribadian Muslim .....	18

2.	Aspek-aspek Kepribadian Muslim .....	29
3.	Ciri-ciri Kepribadian Muslim .....	23
4.	Faktor yang Mempengaruhi kepribadian Muslim .....	33
5.	Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim.....	37
<b>B.</b>	<b>Organisasi Rohani Islam .....</b>	<b>40</b>
1.	Pengertian dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	40
2.	Jenis dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	41
3.	Pengertian Rohani Islam .....	43
4.	Dasar Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam .....	46
<b>C.</b>	<b>Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam.....</b>	<b>48</b>

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	61
B.	Lokasi/ Tempat Penelitian .....	61
C.	Sumber Data/ Subjek Penelitian .....	62
D.	Objek Penelitian .....	62
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	62
F.	Teknik Analisis Data .....	65
G.	Uji Keabsahan Data .....	67

### **BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A.	Penyajian Data .....	69
B.	Analisis Data .....	104
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat .....	110

**BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan .....	112
B. Saran-Saran .....	113
C. Penutup .....	114

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Hasil wawancara dengan Pembina Organisasi Rohani Islam  
SMA Negeri 3 Purwokerto

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Ketua Organisasi Rohani Islam  
SMA Negeri 3 Purwokerto

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Orangtua siswa yang mengikuti  
organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto

Lampiran 6. Hasil wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti  
organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto

Lampiran 7. Surat-surat

Lampiran 8. Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswa

Lampiran 9. Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 12. Sertifikat Komputer

Lampiran 13. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan II

Lampiran 14. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

IAIN PURWOKERTO

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA  
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI ROHANI ISLAM  
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

**Iim Imro'atul Azizah  
1123301207**

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini muncul berangkat dari kenyataan bahwa Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto ini mempunyai program-program kegiatan yang dapat membentuk para siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Selain dari program kegiatan keagamaan ada juga kegiatan sosial dimana program ini akan membantu siswa dalam membentuk kepribadiannya menjadi muslim sejati, dan dapat mengaplikasikan dan meneruskan yang sudah menjadi kebiasaan di sekolah baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu Pembina Organisasi Rohani Islam, Ketua Organisasi Rohani Islam, Orangtua siswa yang mengikuti Organisasi Rohani Islam, dan siswa yang tidak mengikuti Organisasi Rohani Islam juga pengamatan terhadap kegiatan di Organisasi Rohani Islam.

objek penelitian ini adalah pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim siswa, yang mana dilaksanakan secara kontinue dan sudah terjadwal, yang mana dilaksanakan dengan kegiatan keseharian, mingguan, bulanan bahkan jangka waktu yang panjang yaitu tahunan. 2) Metode yang digunakan yaitu pembiasaan, keteladanan, nasehat, dan perhatian/pengawasan.

Kata Kunci: Kepribadian Muslim, organisasi ROHIS, Remaja.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak Manusia ada, Pendidikan telah berlangsung. Tentu saja apa yang dimaksudkan disini bukan berarti telah ada lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah seperti saat ini. Pendidikan yang dimaksud adalah, apa yang dilakukan oleh orang dewasa, orang tua, dalam mengajarkan pada anaknya cara hidup sehari-hari, tradisi yang berlaku, keterampilan yang selama itu dikuasai oleh orang tuanya agar kemudian hari anak dapat hidup dengan baik tanpa suatu kesulitan.<sup>1</sup> Proses pendidikan ini berlangsung secara alamiah, maksudnya, anak mengerti karena sering mengamati, menjadi bisa melakukan karena sering membantu, dapat mandiri karena secara bertahap diberi tanggungjawab dimulai dari hal-hal yang kecil hingga tanggung jawab yang harus disandang oleh orang dewasa. Keadaan tersebut masih mungkin terlaksana karena masyarakatnya masih tradisional sekali, tata kehidupannya masih sangat sederhana.<sup>2</sup>

Dewasa ini banyak sekali terjadi perubahan dalam berbagai aspek. Begitu cepatnya perubahan, banyak cerdik pandai menyatakan tidak semua orang mampu melihat perubahan-perubahan itu. Yang mudah kita amati adalah perubahan pada kemajuan teknologi, yang pada dasarnya adalah

---

<sup>1</sup>Dwi siswoy, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 146

<sup>2</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, hlm. 147

penerapan sejumlah ilmu dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>3</sup> Selain perubahan pada kemajuan teknologi, perubahan juga terjadi pada aspek lainnya, diantaranya yaitu proses pendidikan, moral, dan juga kepribadian yang sebagian demi sebagian akan bergeser atau bahkan mungkin hilang sama sekali karena digantikan oleh pola kehidupan baru pada masa kini yang menjadi semakin kompleks.

Situasi kehidupan seperti itu memiliki pengaruh terhadap dinamika kehidupan remaja, apalagi remaja secara psikologis, tengah berada pada masa topan dan badai serta tengah mencari jati diri. Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena remaja yang perlu memperoleh perhatian pendidikan. Fenomena yang nampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal.

Moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi.<sup>4</sup> Dengan demikian orang yang bertindak sesuai dengan moral adalah orang yang mendasarkan tindakannya atas penilaian baik buruknya sesuatu, dan juga sebaliknya. Dengan adanya kemunduran moral anak bangsa saat ini, merupakan suatu tantangan yang besar bagi para pendidik, agar bisa menjadikan manusia menjadi pribadi muslim untuk

---

<sup>3</sup> Dwi siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, hlm. 150

<sup>4</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 206

menjadi insan kamil. Karena pada dasarnya pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju kearah yang lebih baik dan sempurna.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Dalam pandangan Islam, Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian muslim yang bertakwa dalam rangka melaksanakan tugas kekhilafahan dan peribadatan kepada Tuhan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Pendidikan agama hendaknya ditanamkan sejak dini, sebab pendidikan pada masa anak-anak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Dalam terminologi Islam, dorongan ini dikenal dengan *hidayat al-Diniyah* (baca: Hidayatud diniyyah), berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada

---

<sup>5</sup> Moh roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Lkis,2009), hlm. 18

<sup>6</sup> Depdiknas, *Undang-undang RI No14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No.74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung:Citra Umbara,2009), hlm.64

<sup>7</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.27

manusia. Dengan adanya potensi bawaan ini, manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama.<sup>8</sup> Oleh karena itu pendidikan agama Islam harus ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan pendidikan ini di sekolah.

Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan lain-lain sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.<sup>9</sup> Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.<sup>10</sup> Kepribadian muslim disini meliputi lima rukun Islam yaitu, membaca dua kalimat syahadat yang melahirkan kepribadian syahadatain, menunikan shalat yang melahirkan kepribadian mushalli, mengerjakan puasa yang melahirkan kepribadian sha'im, membayar zakat yang melahirkan kepribadian muzakki, melaksanakan haji yang melahirkan kepribadian hajji.<sup>11</sup>

Mendidik anak adalah kewajiban orang tua untuk mempersiapkan masa depan yang baik bagi anak. Mendidik anak adalah membimbing pertumbuhan kepribadian anak agar mereka tumbuh menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlak mulia. Mendidik

---

<sup>8</sup> Bambang syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 51

<sup>9</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 15

<sup>10</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 179-180

<sup>11</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 250

anak-anaknya dengan ajaran Islam, akan sangat menentukan tumbuh kembangnya anak menjadi manusia yang berkepribadian muslim. Namun saat ini banyak orang tua yang justru terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga mereka sampai tidak memiliki waktu untuk memperhatikan tingkah laku dan kepribadian putra putrinya. Dan lebih menanggungjawabkan pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian besar kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntutan agama<sup>12</sup>. Pembentukan kebiasaan ini menurut Wetherington dapat dilakukan mengenai dua cara. Cara pertama adalah dengan cara pengulangan, kedua dengan disengaja dan direncanakan. Jika melalui pendidikan keluarga pembentukan jiwa keagamaan dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang pertama, maka melalui kelembagaan pendidikan cara yang kedua tampaknya akan lebih efektif. Dengan demikian, pengaruh pembentukan jiwa keagamaan pada anak di kelembagaan pendidikan, barangkali banyak bergantung pada bagaimana perencanaan pendidikan agama yang diberikan di sekolah (lembaga pendidikan).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Bambang syamsul Arifin,*Psikologi Agama*, hlm. 57

<sup>13</sup>Bambang syamsul Arifin,*Psikologi Agama*,hlm. 57

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya. Lembaga pendidikan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu, lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal. Lembaga pendidikan formal seringkali dilekatkan dengan lembaga sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum, gedung, jenjang, dan jangka waktu yang telah tersusun rapi dan lengkap.

Sekolah Menengah Atas, atau sering disebut dengan SMA termasuk dalam lembaga pendidikan formal yang mempunyai peran untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, baik dalam aspek intelektual, sosial maupun spiritual. Dalam aspek intelektual, SMA merupakan jembatan bagi siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi yang diinginkan, karena di SMA sudah menyediakan kelas IPA, IPS dan Bahasa maupun jurusan lainnya yang semuanya mempunyai ciri sesuai jurusan masing-masing yang nantinya akan membuat siswa matang untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Dalam aspek sosial, SMA juga sudah sangat siap dengan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan intra sekolah seperti OSIS dan organisasi kelas, kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan selama satu semester seperti Pramuka, dan juga kegiatan-kegiatan tahunan seperti zakat, idul adha dan halal bihalal yang semuanya dilaksanakan oleh siswa sendiri dengan bimbingan dari guru.

Dalam aspek spiritual, yaitu aspek yang diintegrasikan dalam pendidikan agama, salah satunya pendidikan agama Islam (PAI) mempunyai peran Mempercepat proses pencapaian tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, PAI menjadikan peserta didik mengamalkan sila pertama dari Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, karena Agama Islam merupakan agama yang meyakini ke-Esa-an Allah sebagai Tuhan dan tidak ada satupun yang berhak disembah selain Allah.

Jika dilihat dari minimnya jam pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA disetiap kelas dalam satu minggu. Ditambah dengan materi yang bersifat umum dan kurang mendalam membuat peran PAI untuk menciptakan lulusan yang beriman dan bertaqwa serta memberikan kontribusi untuk menghasilkan lulusan yang religius terasa semakin sulit dilakukan.

Dengan keadaan seperti itu bagaimana kepribadian muslim akan terbentuk sesuai ajaran agama Islam. Namun berbeda dengan kenyataan yang penulis lihat di SMA Negeri 3 Purwokerto bahwa siswa-siswinya memiliki sikap keagamaan atau kepribadian yang baik. Dari fenomena tersebut, ternyata organisasi keagamaan yang berada di lingkungan sekolah merupakan alternative dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa. Organisasi keagamaan tersebut juga merupakan pengembangan sumber belajar

pendidikan agama Islam yang dilakukan disekolah. Dimana setiap hari siswa diajarkan dengan ajaran agama Islam yang lebih matang. Tidak hanya materi saja akan tetapi praktiknya secara langsung juga diajarkan.

Organisasi keagamaan di SMA Negeri 3 Purwokerto tersebut diberi nama Rohani Islam (Rohis) yang bertujuan untuk mencetak generasi Islami yang tidak hanya berkompeten dibidang ilmu pengetahuan saja, tetapi keruhaniannya juga. SMA Negeri 3 Purwokerto terletak di Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan SMA yang unggul dalam berbagai bidang. Termasuk juga dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari senin, 29 September 2014 dengan bapak Wahidin shodiq S.Pd.I selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto, bahwa banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang diharapkan dapat membentuk kepribadian muslim pada siswa, kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut terorganisir dalam suatu wadah organisasi keagamaan di Sekolah yaitu organisasi Rohani Islam . Organisasi ini merupakan implisit organisasi yang berada dibawah bidang-bidang dalam struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), lebih tepatnya yaitu dalam bidang keagamaan. Ruang lingkup kegiatan ini adalah semua kegiatan keagamaan yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Tujuan dibentuknya organisasi Rohani Islam tersebut adalah untuk menampung semua kegiatan keagamaan yang ada di

sekolah serta mencetak siswa siswi yang memiliki jiwa keislaman dalam diri mereka.<sup>14</sup>

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto diantaranya adalah PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Pengajian, diskusi keagamaan, sholat duhur berjama'ah, amaliah dana, ziarah walisongo, mabit, dll. Semua kegiatan tersebut benar-benar berjalan dengan pengawasan yang cukup intens guna menghindari masuknya ajaran-ajaran yang kurang selaras dengan ajaran agama Islam pada umumnya yang pastinya akan berujung pada bergesernya moral serta kepribadian siswa sebagai seorang muslim.

Kegiatan organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto biasanya dilakukan setelah jam pelajaran selesai. jika kita melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Rohani Islam tersebut bisa dikatakan organisasi ROHIS memberikan andil yang positif guna membentuk karakter Islami peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dijalankan dalam kegiatan keagamaan.

Dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi Rohani Islam tersebut setiap minggunya, maka pengetahuan tentang pendidikan agama Islam pun akan semakin bertambah, tidak hanya melalui proses pembelajaran saja, akan tetapi melalui kegiatan-kegiatan yang diikuti

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Wahidin Shodiq, S.Pd.I pada tanggal 29 September 2014

dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-harinya dan akan lebih mudah dalam membentuk kepribadian muslim pada diri siswa.

## **B. Definisi Operasional**

Judul penelitian ini adalah “Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto”. Untuk memperjelas pengertian dari judul penelitian tersebut, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap perlu.

### **1. Pembentukan Kepribadian Muslim**

Istilah “Pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Sedangkan istilah “Kepribadian” sebagai suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>16</sup>

Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan

---

<sup>15</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 135.

<sup>16</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.<sup>17</sup>

Kepribadian muslim disini meliputi lima rukun Islam yaitu, membaca dua kalimat syahadat yang melahirkan kepribadian syahadatain, menunaikan shalat yang melahirkan kepribadian mushalli, mengerjakan puasa yang melahirkan kepribadian sha'im, membayar zakat yang melahirkan kepribadian muzakki, melaksanakan haji yang melahirkan kepribadian hajji.<sup>18</sup>

Pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan yang baik dan serasi dengan nilai-nilai *akhlaq al-karimah*.<sup>19</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian muslim yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing, dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam (dilandasi keimanan, dihiasi akhlak yang mulia, dan mampu merealisasikan keimanan tersebut dalam bentuk amal sholeh).

## **2. Organisasi Rohani Islam**

Rohis merupakan singkatan dari Ruhani Islam. Dari namanya saja, kita sudah bisa membayangkan berbagai ragam kegiatan yang terdapat di

---

<sup>17</sup> Zuhairini,dkk,*Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta:Bumi Aksara,2004), hlm. 179-180

<sup>18</sup>Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 250

<sup>19</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2003), hlm.205.

dalam Rohis. Rohis mengajarkan pengetahuan seputar agama Islam dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Organisasi rohani Islam juga bisa dikatakan sebagai implisit organisasi yang berada dibawah bidang-bidang dalam struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), lebih tepatnya yaitu dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk menciptakan pelajar muslim yang profesional dalam budaya, ilmu pengetahuan, cakap, terampil, berbudi pekerti luhur, serta ber- *akhlakul karimah*.

Dari beberapa definisi operational diatas dapat disimpulkan bahwa “Pembentukan Kepribadian Mulim Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam” adalah usaha membimbing, mengarahkan dan mendidik kepribadian siswa SMA Negeri 3 Purwokerto agar memiliki kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang terorganisir dalam suatu wadah organisasi keislaman yaitu organisasi Rohani Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya Organisasi Rohani Islam dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto?”

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan organisasi rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Sebagai sebuah karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis, serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).
- b) Menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
- c) Memberikan sumbangan pemikiran yang bermakna, berharga, dan bermanfaat dalam peningkatan implementasi Kegiatan Organisasi Rohani Islam terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul

“Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto”

*Pertama*, buku yang ditulis oleh Agus Sujanto yang berjudul *Psikologi Kepribadian* yang menjelaskan tentang factor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang, diantaranya yaitu faktor lingkungan, maksudnya adalah segala sesuatu yang ada di luar manusia termasuk hasil budaya yang bersifat material maupun spiritual. Dengan demikian maka kepribadian itu dengan lingkungan menjadi saling berpengaruh. Dengan berada pada suatu lingkungan yang religius maka bisa dikatakan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian yang bersifat religius juga.

*Kedua*, Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul “*Kepribadian Dalam Psikologi Islam*” yang secara umum membahas tentang kepribadian seorang muslim berdasarkan tingkah laku, kebiasaan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

*Ketiga*, Zakiah Darajat dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*” pada bagian tertentu dalam bukunya menyatakan bahwa pembentukan kepribadian berkaitan erat dengan pembinaan iman dan akhlak. Kepribadian terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserapnya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam

**IAIN PURWOKERTO**

pembentukan kepribadian seseorang, maka tingkah laku orang tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini, maka ada penelitian sejenis yang telah diangkat STAIN Purwokerto, diantaranya:

Telaah Pustaka diambil dari skripsi Saudari Lili Irmas Hermawati (2007) yang berjudul “Pengaruh Mengikuti Organisasi Rohani Islam terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Purwokerto”. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian dalam bidang keagamaan di sekolah, yaitu membahas tentang pelaksanaan kegiatan organisasi Rohani Islam, akan tetapi terdapat perbedaan pada focus yang diteliti dengan penulis. Dalam skripsi Lili Irmas Hermawati fokusnya adalah pada hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian penulis fokusnya yaitu pembentukan kepribadian muslim siswa.

Sedangkan rujukan yang lainnya adalah skripsi Saudari Khadriyatun (2008). Dengan judul “ Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Metode Pembiasaan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap kepribadian muslim siswa, akan tetapi terdapat perbedaan pada metode dan media yang digunakan

Selanjutnya rujukan lainnya yang penulis gunakan adalah skripsi Saudari Umi Fatimatuzzahro (2010) dengan judul “ Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Purbalingga”. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang organisasi rohani islam, akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian saudari Umi Fatimatuzzahro hanya meneliti tentang pelaksanaan kegiatan Rohani Islam, sedangkan pada penelitian penulis yang diteliti adalah kegiatan Rohani Islam dalam upaya membentuk kepribadian mulim siswa. Tidak hanya pelaksanaannya saja.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Telaah Pustaka, Sistematika Pembahasan.

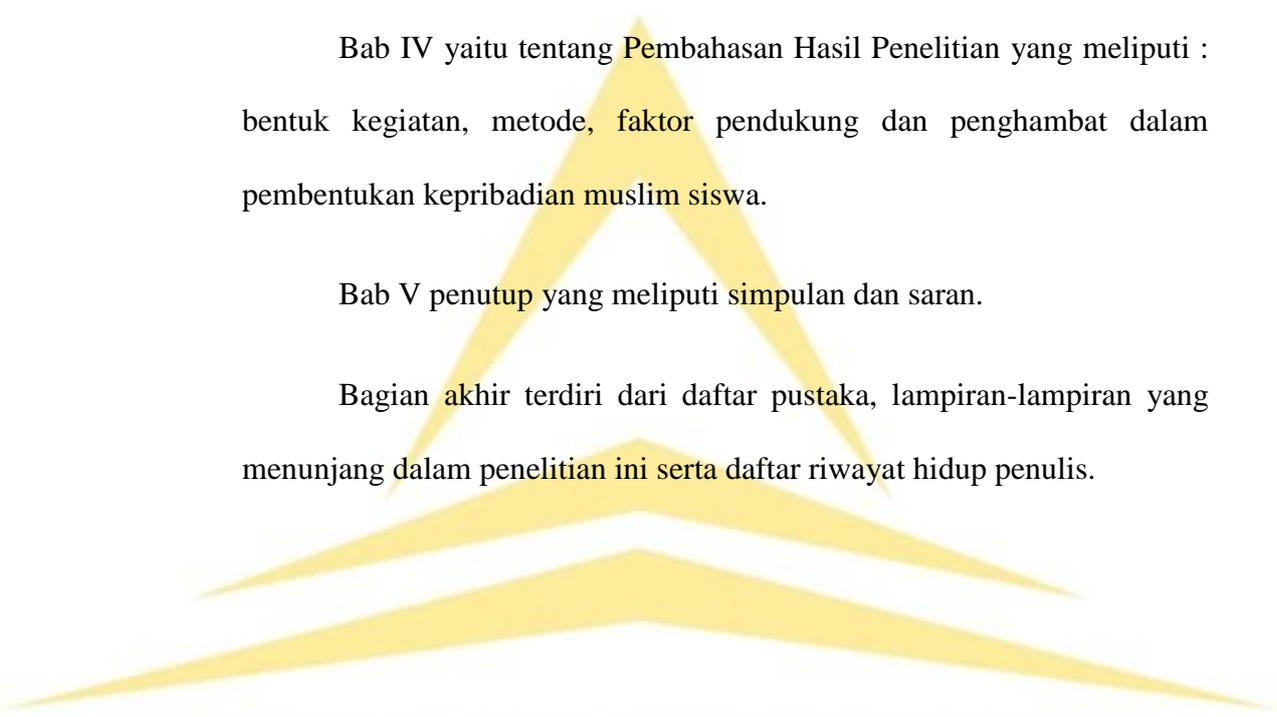
Bab II berisi landasan teori tentang Pembentukan Kepribadian Muslim siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam yang meliputi :  
Kepribadian Muslim dan Organisasi Rohani Islam.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi : bentuk kegiatan, metode, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim siswa.

Bab V penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Upaya yang dilakukan oleh Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam organisasi Rohani Islam tersebut yang dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto tersebut merupakan kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa.

Kegiatan-kegiatan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. kegiatan-kegiatan tersebut telah tersusun dan terorganisir dengan baik sehingga dapat berjalan dengan baik pula. Selain kegiatan yang bersifat ibadah keagamaan ada juga kegiatan yang sifatnya adalah seni seperti hadroh dan juga kegiatan yang mengajarkan siswa agar peduli dengan kebersihan lingkungan terutama tempat ibadah yaitu dengan kegiatan bersih-bersih masjid. Semua kegiatan-kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik, artinya bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dijadikan sebagai pembiasaan-pembiasaan agar nilai-nilai agama tertanam dalam diri siswa, sehingga seiring dengan berjalannya kegiatan tersebut kepribadian muslim dalam diri siswa pun dapat terbentuk secara perlahan.

Untuk menunjang pembentukan kepribadian muslim tersebut maka upaya yang dilakukan juga dengan menggunakan metode yang pas dan sesuai.

Metode yang digunakan dalam membentuk kepribadian muslim pada diri siswa melalui kegiatan organisasi rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto antara lain dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, memberi perhatian / pengawasan terhadap siswa ketika pelaksanaan kegiatan-kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto.

## **B. Saran-Saran**

Setelah mengambil kesimpulan dari pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto agar lebih baik di masa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan bagi Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto pada khususnya dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa, adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan juga seluruh warga sekolah agar terus berusaha untuk tetap memberikan dukungan terhadap segala upaya yang telah dilakukan oleh organisasi rohani Islam dalam pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim siswa.
2. Kepada pembina dan anggota organisasi rohani Islam, Mencari waktu yang baik dan tepat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Organisasi Rohani Islam agar nantinya kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa terganggu oleh proses pembelajaran. Selain itu, usaha yang telah

dilakukan dalam pembentukan kepribadian muslim hendaknya selalu ditingkatkan secara lebih maksimal agar dalam pembentukan kepribadian muslim siswa dapat tercapai dan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Para siswa, agar senantiasa menjaga semangat dan rajin dalam menempuh proses pembentukan kepribadian muslim melalui Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto
4. Kepada orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar hendaknya turut berperan serta dalam upaya pembentukan kepribadian muslim anak didik, baik di lingkungan rumah maupun dalam masyarakat. Dengan cara ikut memantau kepribadian anak ketika berada di rumah maupun di lingkungan masyarakat, sehingga pembentukan kepribadian muslim yang sudah dilaksanakan di sekolah dapat terlaksana dan terbentuk dengan baik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah robbil'alamin berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

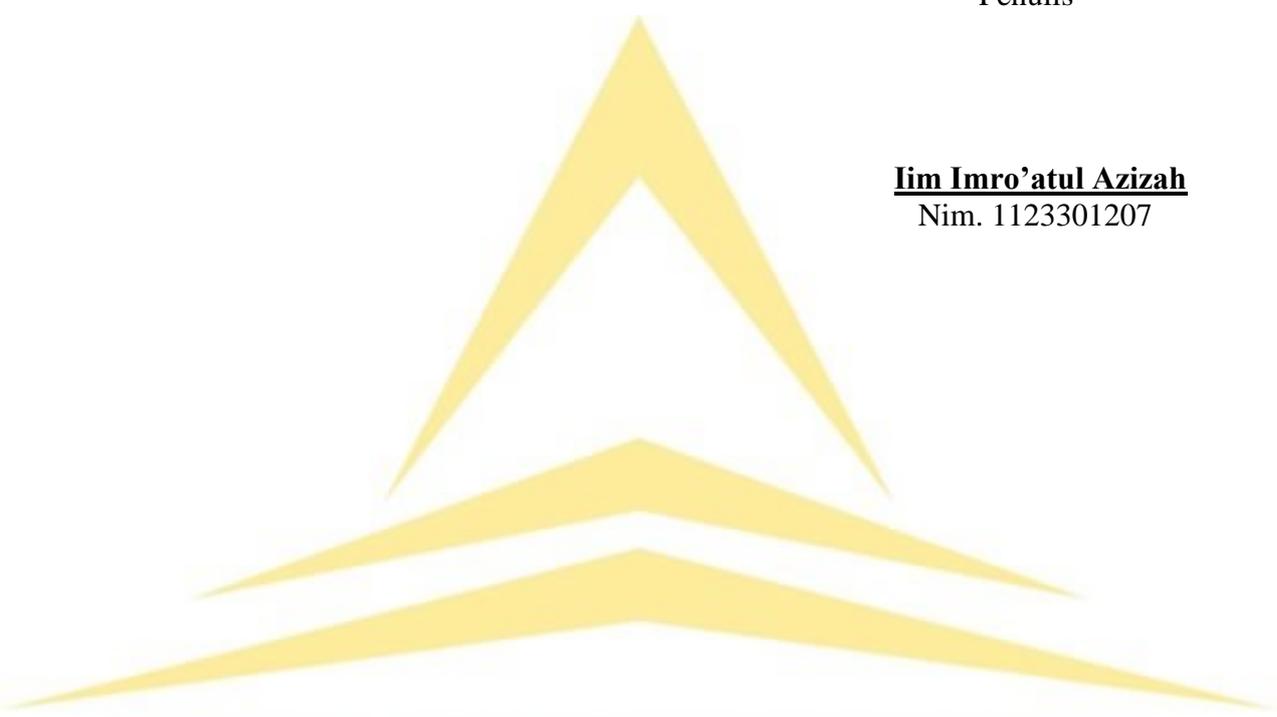
Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing kripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di sana sini, maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

Purwokerto, 06 Juni 2015

Penulis

**Im Imro'atul Azizah**  
Nim. 1123301207



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Bambang syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Ruhama, 1995.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Undang-undang RI No14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No.74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Faozin, Muh dan Kartika nur Fthiyah. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia, 2005.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mediawan, Andro. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Buku Biru, 2012.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan dan ilmu teoritis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Roqib, Moh dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. Purwokerto:STAIN Press, 2011.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Lkis,2009.

Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press,2008.

Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006.

Sopiatin,Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.2010.

Sugiyono. *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta,2010.

Sujanto,Agus, Halem Lubis dan Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*, terj. Jamaludin Miri .Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Zuhairini,dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara,2004.



**IAIN PURWOKERTO**

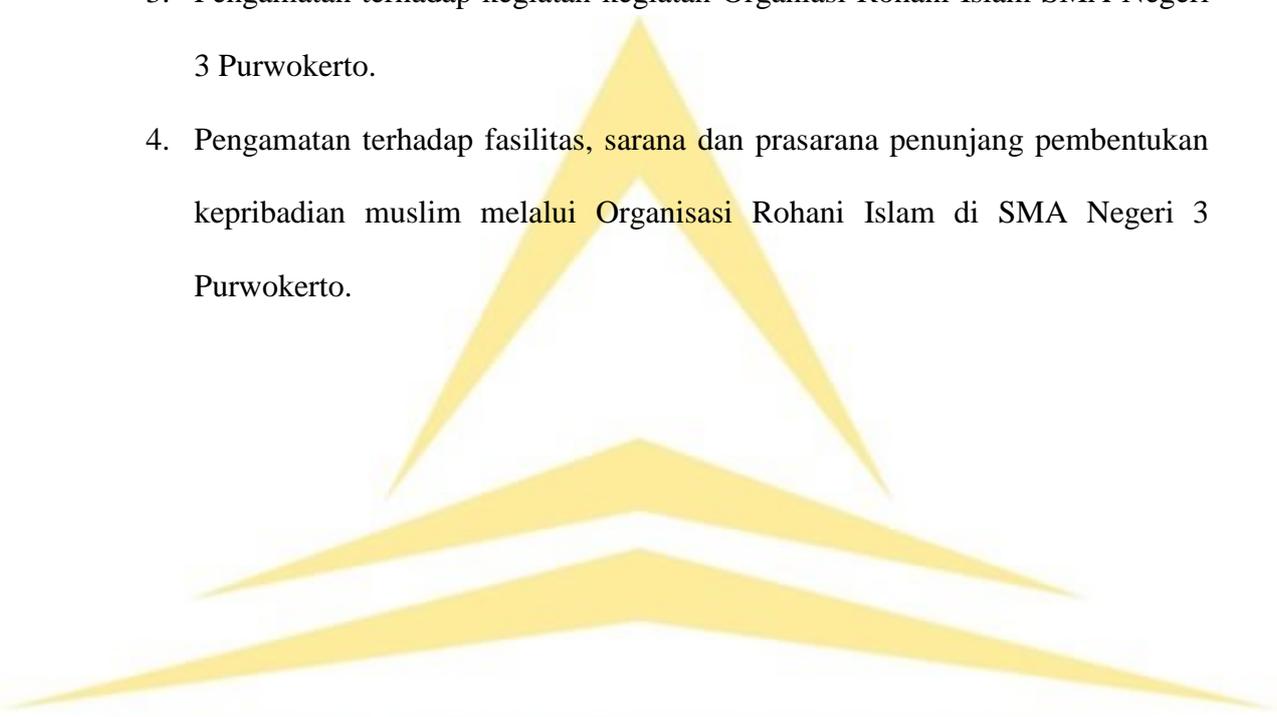


**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

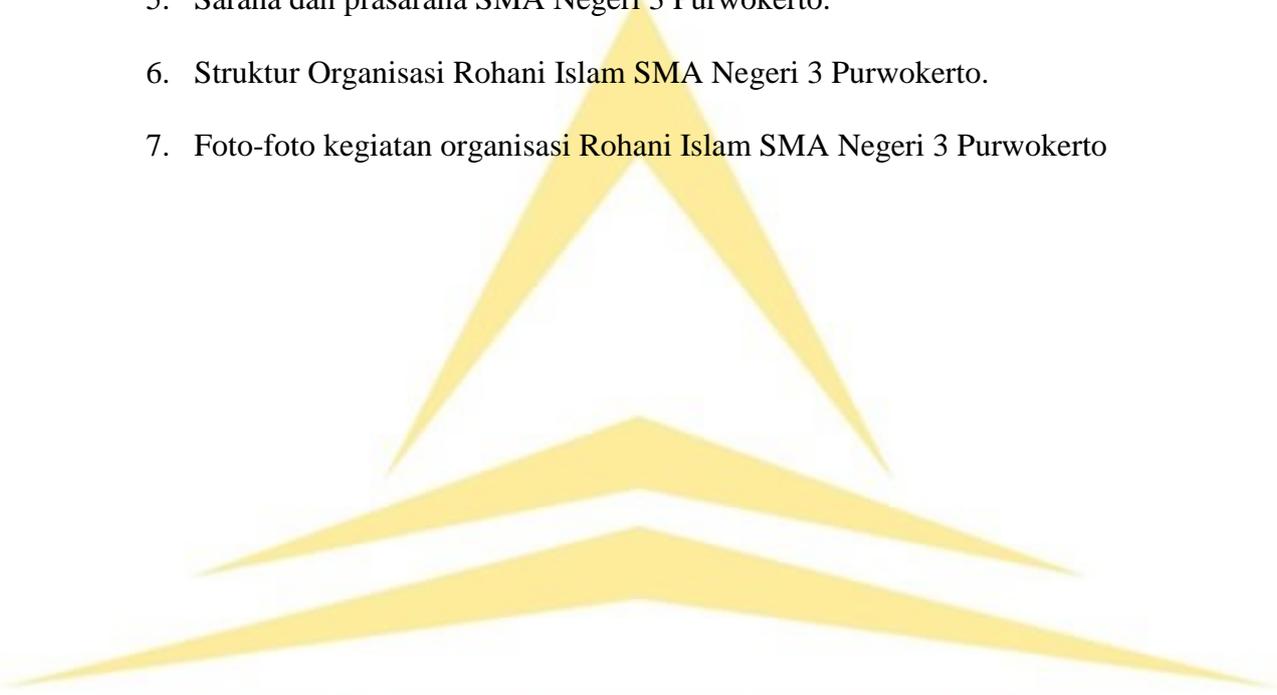
1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian yakni SMA Negeri 3 Purwokerto.
2. Pengamatan terhadap proses pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto.
3. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto.
4. Pengamatan terhadap fasilitas, sarana dan prasarana penunjang pembentukan kepribadian muslim melalui Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto.



**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Purwokerto
2. Letak geografis SMA Negeri 3 Purwokerto
3. Struktur SMA Negeri 3 Purwokerto
4. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purwokerto
5. Sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Purwokerto.
6. Struktur Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto.
7. Foto-foto kegiatan organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto



**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pembina Organisasi Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 3 Purwokerto

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan Organisasi Rohani Islam dalam rangka pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 3 Purwokerto ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto ?
3. Metode apa saja yang dapat digunakan dalam rangka pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto ?
4. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto ?

### B. Ketua Organisasi Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 3 Purwokerto

1. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan yang ada di Organisasi Rohani Islam ?
2. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu pembentukan kepribadian muslim siswa terutama anggota Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto ?
3. Bagaimana proses pembentukan kepribadian muslim pada organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto ?
4. Apakah anda merasa bahwa ada perubahan pada diri anda, terutama kepribadian anda setelah mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi Rohani Islam?

C. Orangtua Siswa yang mengikuti Organisasi Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 3 Purwokerto

1. Bagaimana kepribadian putra/putri anda ketika berada di rumah ?
2. Apakah kepribadian anak anda mencerminkan kepribadian seorang muslim ?
3. Apakah ada perubahan pada kepribadian anak anda setelah mengikuti kegiatan Organisasi Rohani Islam di Sekolah ?

D. Siswa yang Tidak Mengikuti Organisasi Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 3 Purwokerto

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Organisasi ROHIS di SMA Negeri 3 Purwokerto?
2. Apakah menurut anda siswa yang mengikuti ROHIS mencerminkan kepribadian seorang muslim?
3. Menurut anda, apakah kegiatan-kegiatan ROHIS SMA Negeri 3 Purwokerto dapat membentuk kepribadian muslim siswa?

**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Jum'at, 3 April 2015
- Waktu : 09.00
- Tempat : Masjid Al-Falah SMA Negeri 3 Purwokerto
- Informan : Bapak Syawaluddin Arif A, S.Pd.I (Pembina Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto)
- Peneliti : Assalamu'alaikum, bagaimana kabarnya pak? Mohon maaf saya meminta waktu bapak sebentar boleh?
- Informan : Wa'alaikumsalam, Alhamdulillah baik mba, iya boleh silahkan, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : begini pak, saya mau menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto
- Informan : Oh ya mbak, bagaimana ?
- Peneliti : kegiatan apa saja yang diadakan oleh Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto dalam rangka pembentukan kepribadian muslim siswa?
- Informan : Banyak kegiatan yang ada dan dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa, dari kegiatan harian, mingguan, maupun tahunan.
- Peneliti : kegiatan apa saja, apa bisa dijelaskan secara rinci ?
- Informan : Ya, jadi kegiatan jangka harian yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari seperti sholat duhur berjama'ah,

adzan bergilir. Sedangkan untuk kegiatan mingguan seperti Amaliyah Jum'at, Mading Rohis, Hadroh, Tadarus Al-Qur'an, Kajian materi-materi Islam. selain itu untuk kegiatan tahunan yaitu seperti peringatan hari-hari besar Islam seperti Isra' mi'raj, maulid nabi, zakat fitrah, peringatan nuzulul qur'an, takbiran malam idul fitri dan idul adha, qurban idul adha, istighosah, mabit, dan ziarah walisongo.

Peneliti : Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang pembentukan kepribadian muslim siswa?

Informan : iya tentu saja mba, dari kegiatan-kegiatan yang bernilai keagamaan, itu agar siswa lebih taat dalam beribadah dan selalu melaksanakan kewajiban kepada Allah. Selain itu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut juga untuk melatih keikhlasan siswa yaitu ikhlas mengikuti kegiatan walaupun pastinya mereka harus mengeluarkan bensin, uang, waktu yang lebih banyak dibandingkan siswa lainnya. Dan juga menanamkan kepada siswa semangat untuk mengajak orang lain untuk melakukan kebenaran, dan juga membiasakan siswa dalam pelaksanaan ibadah.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam rangka pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokero ?

Informan : Kalau metode yang digunakan yaitu dengan membiasakan siswa dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan. Selain itu Pembina juga menasehati jika ada perbuatan siswa yang kurang baik contohnya yaitu memakai pakaian yang kurang sopan. Selain itu menggunakan metode ajakan dan juga teladan yang baik yang dicontohkan oleh Pembina

ROHIS dan juga anggota-anggota ROHIS lainnya. Selain itu Pembina ROHIS membebaskan para siswa untuk berkreasi sendiri tanpa harus diarahkan oleh Pembina untuk melakukan hal-hal tertentu namun tetap dalam pengawasan Pembina ROHIS.

Peneliti : Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto ?

Informan : Faktor pendukungnya yaitu banyaknya dukungan yang diberikan pada setiap kegiatan-kegiatan ROHIS yang diadakan, dukungan tersebut yaitu dari kepala sekolah, kesiswaan, seluruh warga sekolah, dan juga masyarakat sekitar sekolah. Selain itu factor yang mendukung juga dari dalam diri siswa itu sendiri yang mempunyai semangat dan keteguhan hati untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ROHIS tersebut. Sedangkan factor penghambatnya adalah terkadang ada beberapa kegiatan yang tidak dukungan dari beberapa pihak. Dan juga sistim SKS pada sekolah yang menjadikan siswa terkadang pulang sampai sore, sehingga sulit untuk pembagian waktunya.

Peneliti : oh iya pak, sepertinya untuk sekarang informasinya cukup dulu ya pak, nanti kalau ada yang kurang saya tanyakan sama bapak lagi bisa ya pak? Terimakasih banyak pak.

Informan : iya mba sama-sama, kalau masih ada informasi yang kurang saya siap membantu mba.

**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Jum'at, 17 April 2015
- Waktu : 14.00
- Tempat : Masjid Al-Falah SMA Negeri 3 Purwokerto
- Informan : Bapak Syawaluddin Arif, S.Pd.I (Pembina Organisasi  
Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto)
- Peneliti : Assalamu'alaikum, bagaimana kabarnya pak? Mohon  
maaf saya meminta waktu bapak untuk wawancara lagi  
sebentar bisa pak?
- Informan : Wa'alaikumsalam, Alhamdulillah baik mba, iya boleh  
silahkan, ada yang bisa saya bantu? Masih ada yang  
kurang apa mba?
- Peneliti : iya pak, ada yang mau saya tanyakan lagi tentang beberapa  
kegiatan  
ROHIS yang masih belum paham proses kegiatannya pak.
- Informan : Oh ya mbak, kegiatan apa saja mba ?
- Peneliti : yang pertama, pelaksanaan kegiatan tadarus bersama itu  
seperti apa ya pak?
- Informan : Kegiatan tadarus bersama itu tersebut dilakukan sebanyak  
satu kali dalam satu minggu, yaitu pada hari sabtu.  
Kegiatan tadarus Al-Qur'an tersebut dilaksanakan selama  
15 menit secara bersama-sama. Kegiatan tersebut  
disamping untuk memperlancar bacaan siswa juga  
sebagai pembiasaan pada diri siswa agar siswa terbiasa

untuk melakukan tadarus Al-Qur'an, selain tadarus juga merupakan ibadah.

Peneliti : oh iya pak, kemudian untuk kegiatan istighosah dan juga pesantren kilat bagaimana pak?

Informan : Untuk Kegiatan Istighosah tersebut dilakukan setiap akhir tahun pelajaran, tepatnya mendekati ujian nasional. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional. Kegiatan Istighosah tersebut kegiatan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru PAI ataupun bisa juga memanggil pihak dari luar seperti kiai, atau ustadz untuk memimpin do'a bersama tersebut. Sedangkan kegiatan pesantren kilat Kegiatan pesantren kilat ini dilakukan saat bulan suci Ramadhan. Dilaksanakan selama kurang lebih empat hari berturut-turut dari siang sampai sore. Seluruh siswa diwajibkan menggunakan busana muslim selama kegiatan tersebut dilakukan. Selama pesantren kilat, siswa yang mengikuti kegiatan tersebut adalah siswa kelas X dan XI. selama empat hari tersebut siswa hanya mendapatkan pelajaran-pelajaran keagamaan saja dan yang mengisi materi adalah siswa-siswi anggota Rohis dari SMA Negeri 3 Purwokerto tersebut. Sehingga anggota Rohis memiliki tanggungjawab untuk mengajarkan materi agama kepada teman-teman mereka selama kegiatan pesantren kilat berlangsung

Peneliti : oh begitu ya pak, kalau untuk kegiatan buka bersama, peringatan nuzulul qur'an seperti apa ya pak ?

Informan : Kegiatan tersebut biasanya dilakukan pada saat bulan suci ramadhan, tepatnya yaitu pada hari terakhir kegiatan

pesantren kilat. Siswa diajak untuk berbuka bersama, kemudian setelah itu mengerjakan sholat tarowih secara berjamaah di masjid sekolah, dan yang terakhir adalah acara renungan malam. Sedangkan untuk Peringatan Nuzulul Qur'an diadakan oleh sekolah dengan mengadakan pengajian setelah sholat tarawih di masjid sekolah, yaitu dengan menghadirkan pembicara untuk membagikan ilmunya kepada para siswa.

Peneliti : kemudian untuk kegiatan yang terakhir adalah takbiran malam idul adha kegiatan yang dilaksanakan seperti apa pak?

Informan : Kegiatan takbiran pada malam idul adha tersebut diawali dengan acara buka bersama puasa sunah, yaitu puasa arafah. Kemudian siswa diajak untuk sholat berjamaah dan mengumandangkan takbir semalam penuh secara bersama-sama di lingkungan sekolah. Kemudian keesokan harinya siswa membantu pada acara penyembelihan hewan qurban dan membagikan daging Qurban kepada masyarakat melalui masjid-masjid yang ada di sekitar sekolah.

Peneliti : begitu ya pak, sepertinya cukup sekian wawancara saya. Terimakasih sudah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data untuk penelitian.

Informan : iya mbak sama-sama.

Peneliti : kalau begitu saya pamit dulu ya pak, terimakasih atas info nya. Assalamu'alaikum wr.wb.

Informan : iya, Wa'alaikumsalam wr.wb.

## HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Jum'at, 3 April 2015
- Waktu : 10.30
- Tempat : Masjid Al-Falah SMA Negeri 3 Purwokerto
- Informan : Annas Abdul Latif (Ketua Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto)
- Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb
- Informan : Wa'alaikumsalam Wr.Wb
- Peneliti : Maaf ya de mengganggu, saya mau minta waktunya untuk wawancara sebentar.
- Informan : Oh iya gak papa mba, ada yang bisa dibantu mba?
- Peneliti : Begini de, saya mau Tanya-tanya tentang pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan-kegiatan ROHIS.
- Informan : iya mba bisa, apa yang akan ditanyakan mba?
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di ROHIS SMA Negeri 3 Purwokerto ?
- Informan : Menurut pendapat saya, kegiatan-kegiatan ROHIS SMA Negeri 3 Purwokerto sangatlah mendidik dan bermanfaat bagi siswa. Selain mendidik dalam bidang keagamaan juga mendidik kepribadian siswa. Serta memberikan banyak sekali pembelajaran pada siswa.

Peneliti : oh iya, apakah kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu pembentukan kepribadian muslim siswa? Terutama anggota ROHIS sendiri ?

Informan : oh iya tentu saja mba, kegiatan-kegiatan tersebut sangat membantu sekali, dari kegiatan yang biasa dilaksanakan itu menjadikan siswa menjadi lebih bersemangat untuk meningkatkan kebiasaan dalam hal ibadah. Selain itu banyak kegiatan-kegiatan yang melatih kemandirian serta tanggungjawab siswa terhadap segala hal.

Peneliti : Bagaimana proses pembentukan kepribadian muslim pada Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto?

Informan : yang pasti dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi pembentukan kepribadian muslim siswa, kegiatan tersebut pastinya kegiatan keagamaan yang tidak keluar dari syariat Islam. dari Pembina selalu mengawasi jalannya kegiatan tersebut bahkan Pembina juga selalu ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan keagamaan yang sedang marak terjadi.

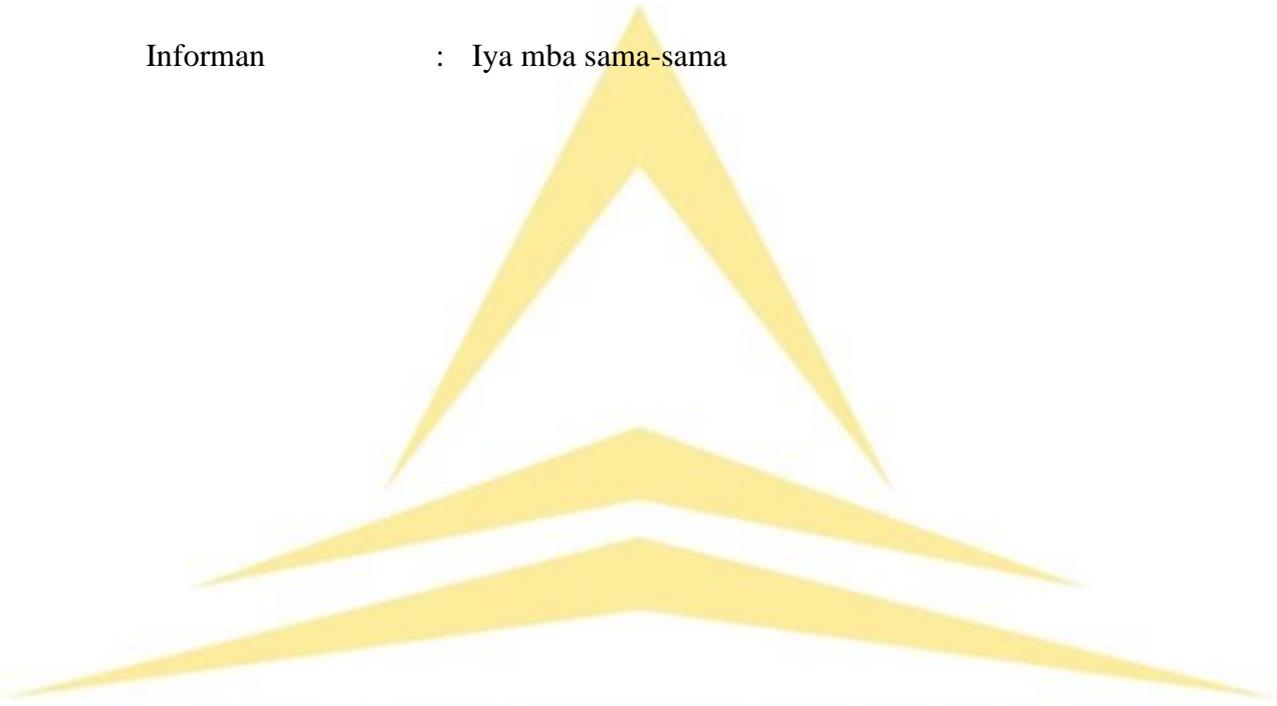
Peneliti : Apakah anda merasa ada perubahan pada diri anda, terutama kepribadian anda setelah anda mengikuti kegiatan-kegiatan ROHIS tersebut?

Informan : Iya mba, saya benar-benar merasakan banyak sekali perubahan pada kepribadian saya, terutama kepribadian muslim saya. Perubahan yang cukup jeas yaitu pada masalah ibadah terutama sholat. Karena kebiasaan dalam organisasi diajarkan untuk sholat tepat waktu sehingga

dalam keseharian pun saya menjadi terbiasa dengan hal tersebut. Selain dalam hal tanggungjawab, dan kepedulian terhadap sesama juga semakin saya rasakan meningkat. Dan masih banyak yang lainnya.

Peneliti : seperti itu ya de, kalau begitu cukup sekian dulu. Terimakasih banyak atas informasi yang telah disampaikan.

Informan : Iya mba sama-sama



**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2015

Waktu : 10.00

Tempat : SMA Negeri 3 Purwokerto

Informan : Sdri Salsabila F.U

Peneliti : Assalamu'alaikum, bagaimana kabarnya dek, saya mau menanyakan beberapa hal kepada adik mengenai ROHIS, bisa?

Informan : Wa'alaikumsalam, ohh iya mba bisa silahkan saja.

Peneliti : iya dik salsa, yang saya ingin tanyakan bagaimana pendapat salsa mengenai kegiatan-kegiatan ROHIS di SMA Negeri 3 Purwokerto ini ?

Informan : menurut saya, Organisasi ROHIS SMA Negeri 3 Purwokerto ini merupakan organisasi yang mempelajari tentang ajaran agama Islam. meskipun saya bukan termasuk anggota ROHIS, tetapi menurut pendapat saya kegiatan-kegiatan ROHIS bisa juga membentuk kepribadian siswa karena dalam organisasi ini bisa melatih siswa menjadi berperilaku yang baik.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : oh iya, kemudian apakah menurut anda siswa yang mengikuti ROHIS mencerminkan Kepribadian Seorang muslim?

Informan : menurut pandangan saya, memang siswa yang mengikuti ROHIS mencerminkan kepribadian seorang muslim, akan tetapi mungkin masih ada beberapa siswa yang belum terlalu mencerminkan hal tersebut.

Peneliti : menurut anda, apakah kegiatan-kegiatan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa?

Informan : menurut saya bisa, akan tetapi kembali pada cara atau metode dan diri siswa masing-masing.

Peneliti : seperti itu ya dik, kalau begitu cukup sekian dulu.  
Terimakasih banyak atas informasi yang telah disampaikan.

**IAIN PURWOKERTO**

Informan : Iya mba sama-sama

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015  
Waktu : 15.00  
Tempat : Rumah sdri Riska  
Informan : Ibu Septia Risdi Azizah

Peneliti : Assalamu'alaikum, perkenalkan bu saya iim, dan kedatangan saya kerumah ibu yang pertama silaturahmi dan selanjutnya saya minta waktunya ibu sebentar untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu guna pengumpulan data untuk tugas akhir saya bu.

Informan : Wa'alaikumsalam, ohh iya mba saya orang tuanya Riska, silahkan mba kalau mau Tanya-tanya.

Peneliti : iya terimakasih banyak bu, saya ingin menanyakan mengenai kepribadian putri ibu, bagaimana kepribadian putri ibu ketika berada di rumah ?

Informan : Kepribadian putri saya yang bernama Riska dirumah cukup baik, anaknya penurut dengan orang tua, sering cerita atau curhat dengan orang tua ketika ada masalah ataupun kejadian-kejadian yang dialaminya atau kegiatan yang diikutinya di sekolah.

Peneliti : ohh iya bu, apakah menurut ibu kepribadian anak ibu sudah mencerminkan kepribadian seorang muslim ?

Informan : kepribadian anak saya dirumah Alhamdulillah sudah mencerminkan seorang muslim yang baik.

Peneliti : bisa ibu contohkan seperti apa kepribadian tersebut?

Informan : iya mba, hal itu saya buktikan dengan Riska senantiasa dengan senang hati mengikuti sekolah di Madrasah diniyah di tempat kita tinggal setiap hari dan sering mengikuti grup hadroh dan juga pengajian-pengajian di lingkungan sekitar rumah, serta mengikuti Organisasi IPNU & IPPNU.

Peneliti : ibu sudah tahu bahwa anak ibu mengikuti ekstrakurikuler ROHIS di sekolah, menurut ibu apakah ada perubahan pada kepribadian putri ibu setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS tersebut?

Informan : sangat ada perubahan sekali setelah anak saya Riska mengikuti kegiatan-kegiatan ROHIS di sekolah, setelah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut Riska dirumah banyak dan sering mengikuti dan melakukan kegiatan-kegiatan ke islaman di rumah dan di lingkungan rumah.

**IAIN PURWOKERTO**

Peneliti : seperti itu ya bu, kalau begitu cukup sekian dulu.  
Terimakasih banyak atas informasi yang telah disampaikan.

Informan : Iya mba sama-sama.



## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015  
Waktu : 16.00  
Tempat : Rumah sdr Irawati  
Informan : bapak Sakirun (wali murid dari Irawati )

Peneliti : Assalamu'alaikum, perkenalkan pak saya iim, dan kedatangan saya kerumah bapak yang pertama silaturahmi dan selanjutnya saya minta waktunya bapak sebentar untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak guna pengumpulan data untuk tugas akhir saya pak.

Informan : Wa'alaikumsalam, ohh iya mba saya orang tuanya Riska, silahkan mba.

Peneliti : iya terimakasih banyak pak, saya ingin menanyakan mengenai kepribadian putri ibu, bagaimana kepribadian putri bapak ketika berada di rumah ?

Informan : Kepribadian Putri saya Irawati di rumah sudah cukup baik mba.

Peneliti : ohh iya pak, apakah menurut bapak kepribadian anak bapak sudah mencerminkan kepribadian seorang muslim ?

Informan : kepribadian anak saya dirumah sudah mencerminkan kepribadian seorang muslim menurut saya.

Peneliti : bisa bapak contohkan seperti apa kepribadian tersebut?

Informan : yaitu Ira sering mengikuti acara-acara pengajian di lingkungan sekitar. Ira juga pernah mengikuti kegiatan ziarah ke makam-makam ulama.

Peneliti : bapak sudah tahu bahwa anak bapak mengikuti ekstrakurikuler ROHIS di sekolah, menurut bapak apakah ada perubahan pada kepribadian putri bapak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ROHIS tersebut?

Informan : Iya ada, setelah mengikuti ROHIS di sekolah, Ira menjadi anak yang lebih rajin dari sebelumnya, rajin mengikuti pengajian dan kegiatan keislaman juga terutama pengajian di yayasan Nur Muhammad Al-Kaff.

Peneliti : seperti itu ya pak, kalau begitu cukup sekian dulu. Terimakasih banyak atas informasi yang telah disampaikan.

Informan : Iya mba sama-sama

## FOTO-FOTO KEGIATAN



**Gambar 1**  
**KEGIATAN ISTIGHOSAH KELAS XII**  
( Sabtu, 04 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3 Purwokerto)



**Gambar 2**  
**ANGGOTA ROHIS MENJADI PANITIA KEGIATAN ISTIGHOSAH**  
**KELAS XII**  
( Sabtu, 04 April 2015, Tempat: Halaman Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3 Purwokerto)



**Gambar 3**  
**KEGIATAN HADROH**  
( Sabtu, 18 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3  
Purwokerto)



**Gambar 4**  
**FOTO BERSAMA PEMBINA ROHIS DAN BEBERAPA ANGGOTA**  
**ROHIS SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**  
( Sabtu, 04 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3  
Purwokerto)



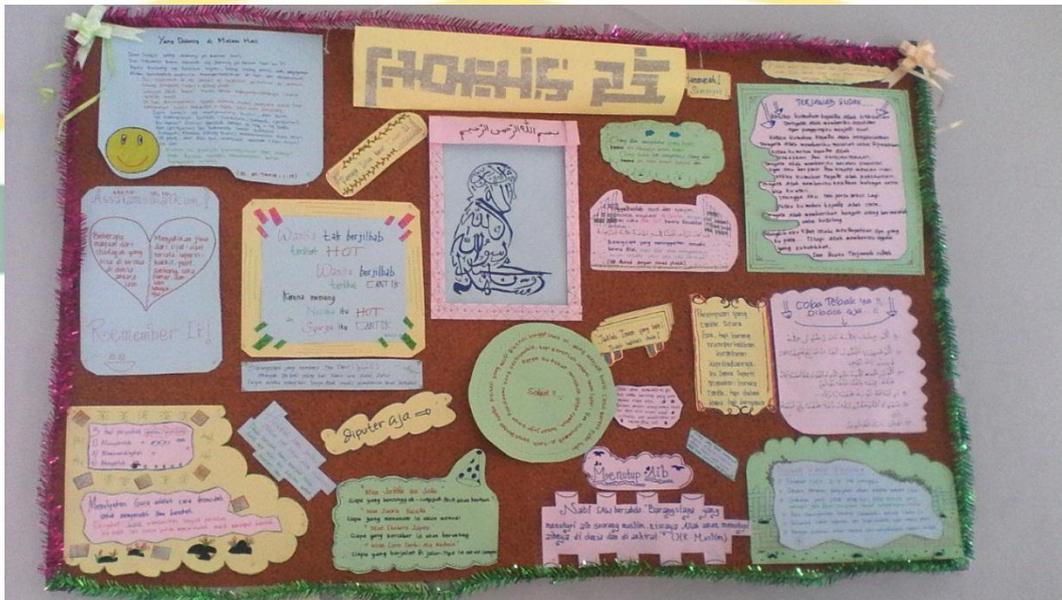
**Gambar 5**  
**KEGIATAN BERSIH-BERSIH MASJID**  
( Jum'at, 03 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3  
Purwokerto)



**Gambar 6**  
**KEGIATAN BERSIH-BERSIH MASJID**  
( Sabtu, 04 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3  
Purwokerto)



**Gambar 7**  
**KEGIATAN MADING ROHIS**  
 (Rabu, 22 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3 Purwokerto)



**Gambar 8**  
**HASIL KARYA MADING ROHIS SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**  
 (Rabu, 22 April 2015, Tempat: Masjid Al-Falaah SMA Negeri 3 Purwokerto)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iim Imro'atul Azizah  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 04 November 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa.Kedungbanteng, RT.03/ RW.01, Kec.  
Kedungbanteng, Kab. Banyumas

Nama Orang Tua

a. Ayah : Hisyam Mz  
b. Ibu : Purwati  
Pekerjaan Orang Tua :  
a. Ayah : PNS  
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Diponegoro 60 Kedungbanteng Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri 03 Kedungbanteng Lulus Tahun 2005
3. SMP Negeri 1 Kedungbanteng Lulus Tahun 2008
4. MAN Purwokerto 1 Lulus Tahun 2011
5. S1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2015

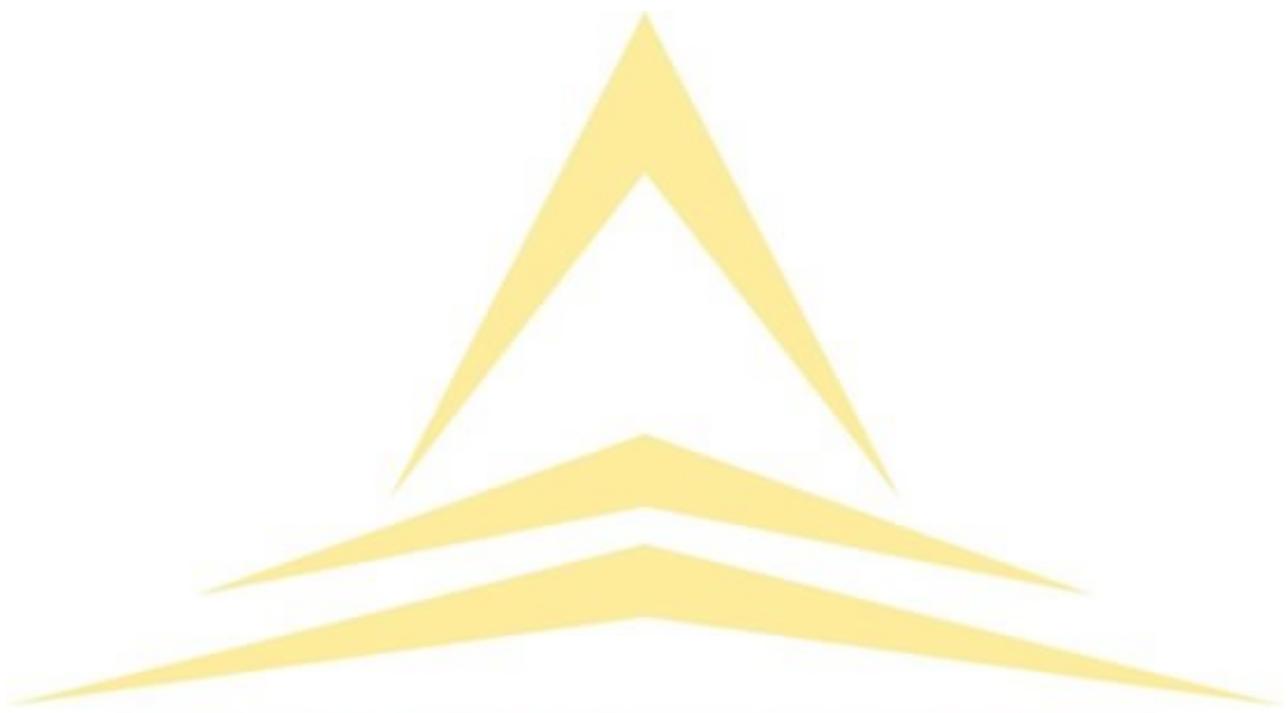
Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. TPQ AL-Banat Kedungbanteng
2. Madrasah Diniyah Assalafiyah Kedungbanteng
3. PP. An-Nur Kedungbanteng

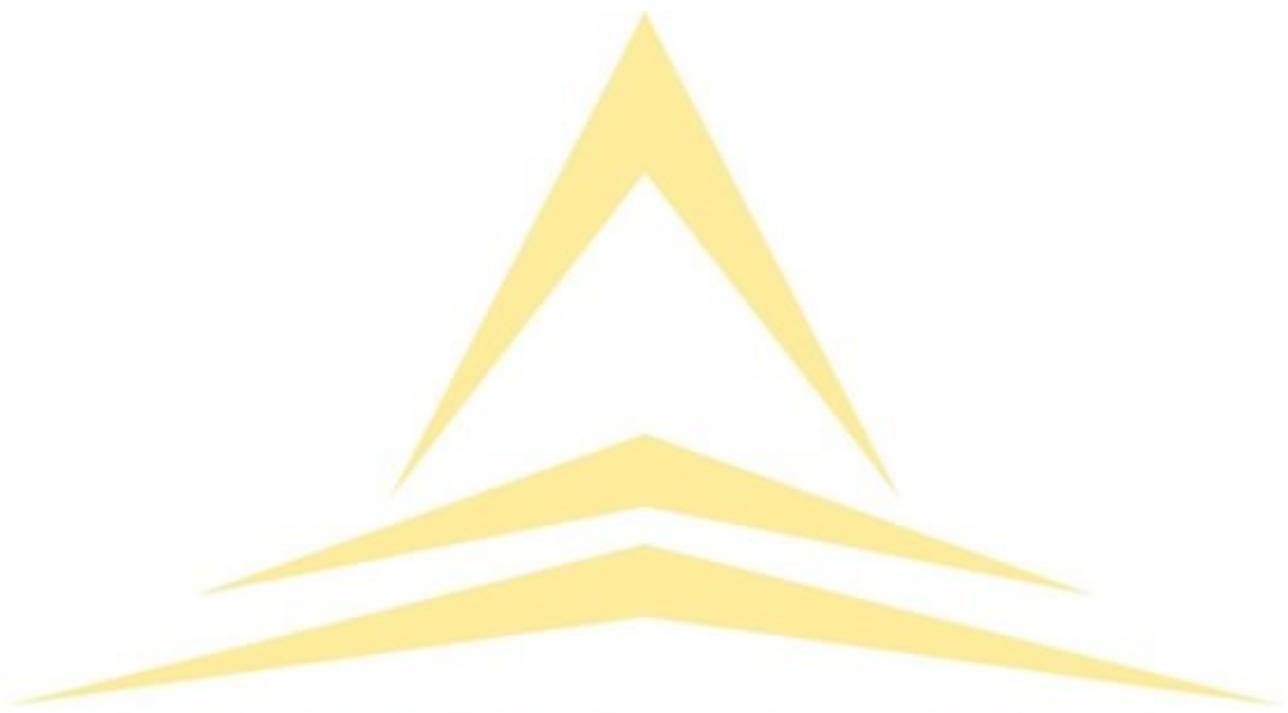
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Purwokerto, 06 Juni 2015  
Yang menyatakan

Iim Imro'atul Azizah  
NIM. 1123301207



**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**